

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN KARYAWAN PT DANAKARSiti Alya Paulia¹, Bilgah²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

sitalyap46@gmail.com¹, bilgah.bgh@bsi.ac.id²**Abstract**

This study aims to determine and analyze the partial and simultaneous effects of Financial Knowledge and Financial Attitude on the Financial Behavior of PT Danakar employees. This study adopts a descriptive quantitative approach with a sample size of 32 respondents, all of whom are active employees at PT Danakar. Data analysis techniques applied include instrument quality tests (validity and reliability tests), classic assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and coefficient of determination analysis utilizing IBM SPSS Statistics 27 software. The results show that Financial Knowledge has a positive and significant effect on Employee Financial Behavior, with a significance value of <0.001 and a t of $4.146 > 2.042$. Meanwhile, Financial Attitude partially has no significant effect on Employee Financial Behavior. Concurrently, the simultaneous test results show an F of $0.933 < 2.042$. The coefficient of determination value of 0.476 indicates that Financial Knowledge and Financial Attitude can explain 47.6% of the variance in Employee Financial Behavior, while the remaining 52.4% is influenced by other factors outside this research, such as income level, consumption habits, economic pressures, social environment.

Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Employee Financial Behavior

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* baik secara parsial maupun simultan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 32 responden yang merupakan karyawan aktif di PT Danakar. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji kualitas instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis (uji t dan uji F), serta analisis koefisien determinasi menggunakan program IBM SPSS Statistic 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan dengan nilai signifikansi $<0,001$ dan t hitung sebesar $4,146 > t$ tabel $2,042$. Sementara *Financial Attitude* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan dengan nilai t hitung $0,933 < 2,042$. Nilai koefisien determinasi R Square sebesar

Article history

Received: September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

0,476 menunjukkan bahwa <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> mampu menjelaskan variasi Perilaku Keuangan Karyawan sebesar 47,6%, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, kebiasaan konsumsi, tekanan kebutuhan ekonomi, lingkungan sosial. Kata Kunci: <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Attitude</i> , Perilaku Keuangan Karyawan	
---	--

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika perekonomian modern, pengelolaan finansial secara personal menjadi persoalan yang kian rumit bagi setiap orang, tak terkecuali para pekerja. Setiap karyawan perlu memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Perilaku keuangan yang buruk sering kali berakar dari rendahnya tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Karyawan yang tidak memahami instrumen investasi, manajemen risiko, atau nilai waktu dari uang cenderung mengambil keputusan finansial yang impulsif.

Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan mengacu pada kapasitas individu dalam menelaah serta mengondisikan modal secara bijak. Cakupannya meliputi pemahaman prinsip dasar keuangan mandiri, pola tabungan, mekanisme investasi, hingga tata kelola utang serta proteksi asuransi. Sementara itu, *Financial Attitude* merupakan sikap seseorang terhadap uang dan pengelolaan keuangan pribadi yang mencakup evaluasi positif atau negatif berdasarkan pengalaman, emosi, dan keyakinan. Sikap positif terhadap masa depan seperti menghargai tabungan daripada bertindak konsumtif mendorong individu bertindak lebih bijak.

Financial Behavior atau perilaku keuangan mempresentasikan manifestasi nyata dari cara seseorang mendistribusikan, merencanakan, serta mengeksekusi anggaran modalnya. Bagi seorang karyawan, perilaku keuangan yang baik adalah kunci kesejahteraan dan persiapan masa pensiun. Namun, realitanya pengetahuan saja tidak cukup. Banyak individu memiliki literasi yang tinggi tetapi berperilaku konsumtif karena pengaruh gaya hidup atau kurangnya disiplin diri. Pada era digitalisasi ekonomi saat ini, interaksi dengan institusi keuangan menjadi jauh lebih praktis.

Kehadiran berbagai fasilitas modern seperti *paylater*, pinjaman online, hingga kemudahan belanja secara daring memicu gaya hidup yang konsumtif. Banyak individu memiliki pandangan atau sikap yang positif secara normatif mengenai pentingnya menabung atau berinvestasi, namun tindakan riil sehari-hari justru bertolak belakang dengan sikap tersebut. Fenomena ketidakselarasan antara sikap normatif yang mendukung investasi dengan realitas perilaku harian yang sebaliknya menunjukkan bahwa faktor emosi dan gengsi perkantoran sering kali melumpuhkan logika rasional. Dari situlah letak pentingnya meneliti bagaimana *financial knowledge* dan *financial attitude* secara simultan membentuk pola perilaku keuangan karyawan agar mereka dapat mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Kedua elemen juga saling melengkapi untuk membentuk perilaku keuangan yang baik, dimana *financial knowledge* memberikan dasar analisis sementara *financial attitude* mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk menghindari risiko keuangan di masa depan.

Dikalangan karyawan PT Danakar, hambatan seperti ketergantungan pada satu jalur pendapatan serta minimnya program edukasi internal beresiko melemahkan kebiasaan finansial yang sehat. Kedua elemen tersebut saling melengkapi untuk membentuk perilaku keuangan yang baik, dimana *financial knowledge* memberikan dasar analisis sementara *financial attitude* mendorong penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap perilaku keuangan

karyawan PT Danakar, mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap perilaku keuangan karyawan PT Danakar, serta mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap perilaku keuangan karyawan PT Danakar.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teoritis utama yang mendasari pembentukan perilaku keuangan dalam penelitian ini merujuk pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991). Berdasarkan teori ini, tindakan atau perilaku nyata seorang individu (*behavior*) ditentukan langsung oleh niat atau intensi mereka untuk melakukan tindakan tersebut (*behavioral intention*). Menurut (Anastasya & Pamungkas, 2023), teori ini adalah salah satu teori yang banyak digunakan ketika mempelajari perilaku manusia.

Intensi itu sendiri dibentuk oleh tiga faktor yaitu *attitude toward the behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku). *Financial Knowledge* bertindak sebagai instrumen penguat kontrol perilaku karena individu yang paham instrumen keuangan akan merasa mampu mengendalikan anggaran mereka, sedangkan *Financial Attitude* memberikan evaluatif terhadap setiap keputusan yang akan diambil.

Behavioral Finance (Keuangan Keperilakuan)

Keuangan keperilakuan menggabungkan teori psikologi dan ekonomi untuk menjelaskan mengapa individu sering kali membuat keputusan keuangan yang tidak rasional atau bias. *Behavioral Finance* memandang bahwa keterbatasan kognitif, bias emosional, serta pengaruh psikologis lingkungan sering kali mendistorsi pemrosesan informasi. Perspektif *behavioral finance* menurut (Aryani et al., 2026) ialah individu sering kali mengalami keterbatasan kognitif sehingga tidak mampu memproses seluruh informasi secara sempurna. Kondisi tersebut bisa memunculkan berbagai bias perilaku seperti *overconfidence*, *loss aversion*, dan *fear of missing out* (FOMO) yang mempengaruhi keputusan konsumsi, tabungan, maupun investasi.

Financial Knowledge

Financial Knowledge adalah kemampuan kapasitas seseorang dalam menafsirkan dan mengimplementasikan berbagai konsep keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan tabungan. *Financial Knowledge* berkaitan juga dengan pengambilan keputusan keuangan yang cerdas dan strategi keuangan jangka panjang yang sehat. Individu dengan pengetahuan keuangan yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam menyusun anggaran, berinvestasi, dan menabung.

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam (Effects et al., 2024), beberapa indikator dalam *financial knowledge* adalah *general knowledge*, *saving and borrowing*, *insurance*, dan *investment*. *General knowledge* mencakup pemahaman tentang nilai waktu uang, dampak inflasi, dan suku bunga. *Saving and borrowing* mencakup kemampuan individu dalam mengelola uang serta bagaimana mereka berinteraksi dengan lembaga keuangan formal. *Insurance* merupakan kemampuan individu dalam melakukan manajemen risiko atas ketidakpastian ekonomi di masa depan, sedangkan *investment* melibatkan proyeksi jangka panjang dan kalkulasi ketidakpastian pasar.

Financial Attitude

Financial Attitude merujuk pada sikap, keyakinan, dan kecenderungan emosional seseorang terhadap uang dan aktivitas keuangan yang mempengaruhi motivasi untuk bertindak. *Financial Attitude* atau sikap keuangan adalah kondisi pikiran, opini, dan penilaian seseorang

terhadap uang. Bukan tentang seberapa banyak uang yang anda miliki, melainkan bagaimana individu merasakan dan mempersepsikan uang tersebut yang nantinya akan menentukan bagaimana seseorang atau individu mengeluarkan, menyimpan, atau menginvestasikannya.

Indikator utama berdasarkan skala *attitude* (Homawood & Pollard, 1989) meliputi *power*, *security* atau *effort*, *retention*, *obsession*, dan *inadequacy*. *Financial Attitude* sangat penting agar seseorang atau individu tidak menghadapi risiko atau terjebak dalam masalah keuangan. Karena meskipun seseorang memiliki *Financial Knowledge* yang tinggi tanpa *Financial Attitude* yang positif, mereka akan terjebak dalam masalah keuangan.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tindakan nyata atau keputusan yang diambil seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan mereka, termasuk bagaimana seseorang mengatur anggaran, kebiasaan berbelanja, serta berinvestasi jangka panjang. Perilaku keuangan atau *Financial Behavior* juga merujuk pada tindakan nyata yang mencerminkan penerapan *knowledge* dan *attitude*. Indikator utamanya dapat meliputi pengelolaan pengeluaran seperti *budgeting*, menabung dan investasi rutin, pengelolaan utang seperti pembayaran tepat waktu dan menghindari utang konsumtif, serta perencanaan pensiun dan asuransi.

Pengelolaan keuangan yang baik melibatkan perencanaan jangka panjang seperti anggaran dan tabungan yang cukup. Untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik dan sehat, individu perlu melakukan disiplin dan perencanaan yang matang. Individu yang mampu membuat keputusan yang bijak dapat menghindari masalah keuangan di masa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat dalam menentukan prioritas kebutuhan dan keinginan.

PT Danakar

PT Danakar adalah perusahaan yang bergerak di bidang *General Contractor* (Jasa Renovasi, *Interior*, *Eksterior*, Sipil, ME, *Design*, Arsitektur, dan *Landscape*) dan *General Supplier* (Pengadaan Barang meliputi komputer dan turunannya, perlengkapan kantor, rumah tangga, kesehatan, peralatan komunikasi dan *furniture*, serta pemeliharaan) yang berdiri pada tanggal 08 Agustus 2005, dengan mayoritas saham 99% dimiliki oleh Dana Pensiun Pegadaian yang merupakan badan hukum penyelenggara program pensiun PT Pegadaian. PT Danakar memiliki visi menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia di bidang konstruksi dan pengadaan barang yang memberikan kualitas terbaik, inovatif dan pelayanan optimal.

Hipotesis

- **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Perilaku Keuangan Karyawan**
H0: Pada *Financial Knowledge* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
H1: Pada *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
- **Pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perilaku Keuangan Karyawan**
H0 : Pada *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
H2 : Pada *Financial Attitude* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
- **Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan**
H0 : Pada *Financial Knowledge* maupun *Financial Attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
H3 : Pada *Financial Knowledge* maupun *Financial Attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Penelitian bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel independen yaitu *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan Karyawan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Danakar, dengan sampel seluruh karyawan PT Danakar sebanyak 32 karyawan. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan Perilaku Keuangan yang diukur menggunakan skala *Likert*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kondisi riil di lokasi penelitian dengan teknik observasi *non-partisipan*. Kuesioner ditujukan kepada karyawan PT Danakar yang terpilih sebagai responden dan disajikan dalam *Google Form* yang berisi pernyataan terkait dengan setiap variabel. Pernyataan jawaban responden diberikan skor menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat resmi guna mendukung dan melengkapi data primer.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan IBM SPSS 27. Analisis dilakukan melalui uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas, serta uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan analisis koefisien determinasi. Selanjutnya, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y).

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data dan Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap perilaku keuangan karyawan PT Danakar. Penelitian ini menggunakan data primer dengan observasi dan penyebaran kuesioner langsung kepada karyawan PT Danakar sebanyak 32 orang.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	24	75%
	Perempuan	8	25%
Jumlah		32	100%
Usia	20-25 Tahun	12	37,5%
	26-30 Tahun	8	25%
	31-35 Tahun	10	31,3%
	36-40 Tahun	1	3,1%
	41-45 Tahun	1	3,1%
Jumlah		32	100%

Sumber : data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri dari 24 orang laki-laki (75%) dan 8 orang perempuan (25%). Berdasarkan usia, responden berusia 20-25 tahun sebanyak 12 orang (37,5%), 26-30 tahun sebanyak 8 orang (25%), 31-35 tahun sebanyak 10 orang (31,3%), 36-40 tahun sebanyak 1 orang (3,1%), dan 41-45 tahun sebanyak 1 orang (3,1%).

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), dan perilaku keuangan karyawan (Y). Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel *financial knowledge*, sebanyak 36% memilih setuju, 28,5% memilih sangat setuju, 28,3% memilih netral, 6,7% memilih tidak setuju, dan 0,4% memilih sangat tidak setuju.

Tabel 2. Tanggapan Responden terhadap Variabel Penelitian

Variabel	STS	TS	N	S	SS
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,4%	6,7%	28,3%	36,0%	28,5%
<i>Financial Attitude</i> (X2)	11,5%	14,2%	32,1%	21,5%	20,8%
Perilaku Keuangan (Y)	0,4%	4,0%	21,9%	27,9%	45,8%

Sumber : data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 2, pada variabel *financial knowledge* mayoritas memilih setuju (36%), sedangkan *financial attitude* mayoritas memilih netral (32,1%). Pada variabel *financial behavior*, mayoritas responden memilih sangat setuju (45,8%), diikuti setuju sebesar 27,9%.

2. Uji Kualitas Data**Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r hitung* dengan *r tabel* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan $df = n - 2 = 30$, diperoleh *r tabel* sebesar 0,349. Butir pernyataan dinyatakan valid jika *r hitung* > *r tabel*.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Financial Knowledge (X1)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	X1.1	0,608	0,349	Valid
	X1.2	0,657	0,349	Valid
	X1.3	0,561	0,349	Valid
	X1.4	0,634	0,349	Valid
	X1.5	0,404	0,349	Valid
	X1.6	0,786	0,349	Valid
	X1.7	0,729	0,349	Valid
	X1.8	0,737	0,349	Valid
	X1.9	0,767	0,349	Valid
	X1.10	0,788	0,349	Valid
	X1.11	0,801	0,349	Valid
	X1.12	0,748	0,349	Valid
	X1.13	0,677	0,349	Valid
	X1.14	0,827	0,349	Valid
	X1.15	0,828	0,349	Valid
	Total X1	1	0,349	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel *financial knowledge* (X1) dikatakan valid karena hasil uji instrumen pada uji validitas 15 butir pernyataan yang berkaitan dengan variabel X1 menghasilkan semua *r hitung* > *r tabel* (0,349), sehingga instrumen yang digunakan mampu mempresentasikan konsep yang ingin diukur secara akurat.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Financial Attitude (X2)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
	X2.1	0,481	0,349	Valid
	X2.2	0,577	0,349	Valid

Financial Attitude (X2)	X2.3	0,546	0,349	Valid
	X2.4	0,552	0,349	Valid
	X2.5	0,400	0,349	Valid
	X2.6	0,375	0,349	Valid
	X2.7	0,509	0,349	Valid
	X2.8	0,405	0,349	Valid
	X2.9	0,390	0,349	Valid
	X2.10	0,358	0,349	Valid
	X2.11	0,442	0,349	Valid
	X2.12	0,396	0,349	Valid
	X2.13	0,486	0,349	Valid
	X2.14	0,552	0,349	Valid
	X2.15	0,499	0,349	Valid
	Total X2	1	0,349	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4, uji validitas terhadap 15 item pernyataan terkait *financial attitude* dengan jumlah responden sebanyak 32 karyawan. Berdasarkan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n - 2$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,349. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua pernyataan X2 menghasilkan semua r hitung $>$ r tabel (0,349), sehingga instrumen valid dan seluruh pernyataan dapat dianggap positif.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan Karyawan (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Kesimpulan
Perilaku Keuangan Karyawan (Y)	Y.1	0,745	0,349	Valid
	Y.2	0,699	0,349	Valid
	Y.3	0,722	0,349	Valid
	Y.4	0,355	0,349	Valid
	Y.5	0,763	0,349	Valid
	Y.6	0,838	0,349	Valid
	Y.7	0,455	0,349	Valid
	Y.8	0,680	0,349	Valid
	Y.9	0,678	0,349	Valid
	Y.10	0,638	0,349	Valid
	Y.11	0,591	0,349	Valid
	Y.12	0,818	0,349	Valid
	Y.13	0,748	0,349	Valid
	Y.14	0,733	0,349	Valid
	Y.15	0,458	0,349	Valid
	Total Y	1	0,349	Valid

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, Seluruh pernyataan variabel mengenai perilaku keuangan karyawan (Y) bernilai positif, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel Y adalah valid. Karena data yang dihasilkan adalah r hitung $>$ r tabel (0,349).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,6.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Reliabel	Kesimpulan
<i>Financial Knowledge</i> (15 item)	0,928	> 0,60	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (15 item)	0,721	> 0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan Karyawan (15 item)	0,901	> 0,60	Reliabel

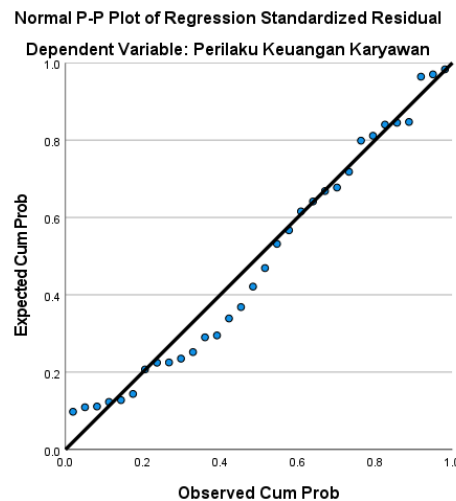
Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen *financial knowledge*, *financial attitude*, dan perilaku keuangan karyawan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi linear berganda memenuhi persyaratan statistik. Pengujian meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Uji Normalitas



Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 1. Uji Normalitas (Grafik Normal P-Plot)

Berdasarkan grafik Normal P-P Plot, titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal sehingga model memenuhi asumsi normalitas. Hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.061	4.580		3.070	.005
	Financial Knowledge	-.123	.066	-.354	-1.866	.072
	Financial Attitude	-.038	.095	-.077	-.404	.689

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser, nilai signifikansi *financial knowledge* (X1) sebesar 0,072 dan *financial attitude* (X2) sebesar 0,689, keduanya $> 0,05$. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
<i>Financial Knowledge</i>	.813	1.231
<i>Financial Attitude</i>	.813	1.231

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 7, *financial knowledge* dan *financial attitude* memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,813 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,231 < 10$. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinieritas.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 27.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	20.345	9.510		2.139
	Financial Knowledge	.569	.137	.618	4.146
	Financial Attitude	.183	.196	.139	.933

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Karyawan

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 3. Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil uji t dengan *t tabel* sebesar 2,042, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Financial Knowledge (X1) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y): Nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$ dan *t hitung* $4,146 > 2,042$, sehingga H1 diterima. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.
2. Financial Attitude (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan (Y): Nilai signifikansi $0,358 > 0,05$ dan *t hitung* $0,933 < 2,042$, sehingga H2 ditolak. *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1024.215	2	512.108	13.175
	Residual	1127.254	29	38.871	
	Total	2151.469	31		

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Karyawan

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F, nilai *F hitung* sebesar $13,175 > 3,32$ dan nilai signifikansi $<0,001 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Dengan demikian, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi Parsial

Variabel Independen	<i>Standardized Coefficients Beta x Zero-order</i>	Hasil	(%)
<i>Financial Knowledge</i>	0,618 x 0,678	0,4190	41,90%
<i>Financial Attitude</i>	0,139 x 0,407	0,0565	5,65%
Total		0,4755	47,55%

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 8, *financial knowledge* memiliki nilai beta 0,618 dan *zero-order* 0,678, sehingga memberikan kontribusi parsial sebesar 41,90% terhadap perilaku keuangan karyawan. Sementara itu, *financial attitude* dengan nilai beta 0,139 dan *zero-order* 0,407 memberikan kontribusi sebesar 5,65%. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 47,55% terhadap perilaku keuangan karyawan.

Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.440	6.235

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Karyawan

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan Gambar 5, menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,476 atau 47,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* memberikan pengaruh atau kontribusi 47,6% terhadap variabel perilaku keuangan, sementara sebesar 52,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	20.345	9.510		2.139	.041			
	Financial Knowledge	.569	.137	.618	4.146	<.001	.678	.610	.557
	Financial Attitude	.183	.196	.139	.933	.358	.407	.171	.125

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan Karyawan

Sumber : Hasil data primer yang diolah, 2026

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 20.345 + 0,569X_1 + 0,183X_2$$

Berdasarkan hasil pada gambar IV.11 diatas, maka dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah positif (20.345) menunjukkan jika variabel *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) nilainya adalah 0, maka tingkat Perilaku Keuangan Karyawan meningkat sebesar 20.345.

2. Koefisien untuk variabel *Financial Knowledge* (X1) sebesar 0,569 menunjukkan nilai positif dan hubungan searah. Jika *Financial Knowledge* meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Perilaku Keuangan Karyawan akan meningkat sebesar 0,569.

Koefisien untuk variabel *Financial Attitude* (X2) sebesar 0,183 menunjukkan nilai positif dan hubungan searah. Jika *Financial Attitude* meningkat sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka Perilaku Keuangan Karyawan akan meningkat sebesar 0,183.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Financial Knowledge* (X1) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar (Y)

Hasil pengujian pada pengaruh *Financial Knowledge* terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar diperoleh hasil uji t sebesar $<0,001 < 0,05$ dan t hitung $4,146 > 2,042$, maka H1 diterima, yang berarti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar. Hasil koefisien regresi bernilai sebesar 0,569 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah. Analisis koefisien determinasi parsial juga menunjukkan bahwa *financial knowledge* memberikan kontribusi yang sangat dominan sebesar 41,90% terhadap pembentukan perilaku keuangan karyawan PT Danakar. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang ditentukan di bab II yang berisi "*Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan" dapat didukung karena hasil penelitian dengan hipotesis yang ditentukan diawal sama-sama menghasilkan signifikan setelah dilakukan pengujian.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan merupakan fondasi utama dan faktor yang mendorong perilaku keuangan yang sehat bagi karyawan. Ketika karyawan memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan seperti penganggaran, investasi, hingga mitigasi risiko utang, mereka cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Karyawan dengan *financial knowledge* yang tinggi mampu menyusun skala prioritas, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, dan mengalokasikan pendapatannya untuk tabungan masa depan, sehingga meminimalkan stres finansial di lingkungan kerja.

Hasil ini penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmat & Apriadi, 2025) dimana hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan *financial knowledge* terhadap *financial behavior* (perilaku keuangan). Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa literasi kognitif seseorang berdampak langsung pada tindakan ekonominya atau pada tindakan nyata yang mencerminkan penerapan *knowledge*.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Saleh et al., 2025) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *financial behavior*. Dalam penelitian tersebut, terbukti bertentangan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu membuat keputusan finansial yang bijak.

2. Pengaruh *Financial Attitude* (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar (Y)

Hasil pengujian pada pengaruh *Financial Attitude* terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar diperoleh hasil uji t sebesar $0,358 > 0,05$ dan t hitung $0,933 < 2,042$ maka H2 ditolak. Hal ini berarti *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. Hasil koefisien regresi sebesar 0,183 menunjukkan nilai positif dan hubungan searah. Hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa variabel

financial attitude memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 5,65% terhadap variabel perilaku keuangan karyawan. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam Bab II ini yang berisi “*Financial Attitude* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan” ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan PT Danakar. Artinya, sikap keuangan yang dimiliki oleh karyawan PT Danakar, seperti kemampuan mengendalikan keuangan, menyusun anggaran, memanfaatkan tabungan dana darurat, merasa puas terhadap kondisi keuangan, serta memiliki keyakinan terhadap kemampuan finansialnya, belum tentu tercermin dalam perilaku keuangan yang mereka lakukan sehari-hari. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun seseorang memiliki sikap atau pandangan yang baik terhadap pengelolaan keuangan, belum tentu sikap tersebut diwujudkan dalam bentuk perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti tingkat pendapatan, kebiasaan konsumsi, tekanan kebutuhan ekonomi, maupun lingkungan sosial yang dimiliki. Dengan demikian, *financial attitude* bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku keuangan karyawan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat kemungkinan adanya kesenjangan apa yang dipikirkan atau diyakini karyawan mengenai pengelolaan keuangan dengan tindakan nyata yang mereka lakukan. Seorang karyawan dapat memiliki sikap positif terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran, namun dalam praktiknya belum mampu menerapkan sikap tersebut secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu (Wahyuni & Kinanti, 2023) dan (Manajemen, 2025) bahwa *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku keuangan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan sikap keuangan yang baik juga belum tentu diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan karyawan, sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor lain yang kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi perilaku keuangan.

3. Pengaruh *Financial Knowledge* (X1) dan *Financial Attitude* (X2) terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar (Y)

Berdasarkan analisis statistik yang diperoleh dalam penelitian ini, diketahui bahwa variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji f yaitu f hitung sebesar $13,175 > 3,32$ dan nilai signifikansi sebesar $<0,001 < 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil tersebut juga didukung oleh hasil analisis koefisien determinasi simultan dengan nilai R Square sebesar 0,476 atau 47,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* memberikan pengaruh atau kontribusi 47,6% terhadap variabel perilaku keuangan karyawan. Namun, kontribusi tersebut kemungkinan lebih banyak berasal dari pengaruh *financial knowledge*, mengingat variabel *financial attitude* secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,6% menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perilaku keuangan karyawan.

Berdasarkan temuan ini, maka hipotesis ketiga pada Bab II yang telah ditentukan berisi “Pengaruh *Financial Knowledge* maupun *Financial Attitude* berpengaruh secara

signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan” diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* secara simultan memiliki kemampuan untuk menjelaskan perilaku keuangan karyawan sebesar 47,6%, sedangkan 52,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari (Rahmat & Apriadi, 2025) bahwa *financial knowledge* dan *financial attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Dengan kata lain, perubahan perilaku keuangan karyawan dapat dijelaskan oleh tingkat pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Temuan ini juga menjelaskan bahwa untuk menciptakan perilaku keuangan yang baik, seperti membuat anggaran, menyisihkan tabungan, hingga mengendalikan utang tidak bisa hanya berfokus pada salah satu aspek saja. Gabungan antara pengetahuan yang baik dan pengelolaan aspek psikologi (seperti menekan *financial stress* dan mengelola *financial anxiety*) secara bersamaan akan membentuk benteng yang kokoh bagi karyawan dalam mengambil keputusan finansial yang bijak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $<0,001$ dan $t \text{ hitung } 4,146 > 2,042$, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan secara bijaksana.
2. *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,358 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } 0,933 < 2,042$ maka H2 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki karyawan PT Danakar belum mampu memengaruhi Perilaku Keuangan secara nyata dalam objek penelitian ini.
3. *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT Danakar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,476 atau 47,6%.

Artinya, *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Perilaku Keuangan Karyawan sebesar 47,6%, sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan meningkatkan *Financial Knowledge* karyawan melalui pelatihan, seminar, dan penyediaan informasi mengenai pengelolaan keuangan, utang, dana darurat, dan investasi.

2. Bagi Karyawan

Karyawan diharapkan meningkatkan pemahaman dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta merencanakan tujuan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain, jumlah responden, dan objek penelitian lebih dari satu perusahaan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A., & Pamungkas, A. S. (2023). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL ATTITUDE , DAN*. 05(02), 343-352.
- Aryani, V., Sari, I. L., & Stiawan, H. (2026). *Integrasi Literasi Keuangan Digital dan Behavioral Finance dalam Teori Konsumsi , Tabungan , dan Investasi : Sebuah Tinjauan Sistematis Literatur Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat Indonesia melakukan aktivitas ekonomi , mulai dari konsumsi , menabung , hingga berinvestasi . Kehadiran layanan mengakses informasi keuangan , mengevaluasi risiko , dan menentukan pilihan konsumsi ,*. 4(July).
- Ayung Bunga Sapitri, K. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, dan Income terhadap Perilaku Menabung. *Musytari*.
- Diri, E., & Gender, D. A. N. (n.d.). *PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI*.
- Effects, T. H. E., Financial, O. F., Attitude, F., & Financial, O. N. (2024). *THE EFFECTS OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT*. 3(1), 15-26.
- Harga, P., Kualitas, D. A. N., Jasa, P., Keluarga, K., Di, L., Werdha, P., & Utara, J. (2024). *Pengaruh harga dan kualitas pelayanan jasa terhadap kepuasan keluarga lansia di panti werdha melania pademangan (panti non mandiri) jakarta utara*.
- Manajemen, N. A. (2025). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. 21(2).
- Meida, A. (2023). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus*. Yogyakarta.
- Nuri Purwanto, Budiyanto, S. (n.d.). *Theory of Planned Behavior*.
- Rahmat, D., & Apriadi, D. (2025). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Coffee Shop Di Kecamatan Cobleng*. 5, 245-253. <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.5101>
- Rosanti, F. (2024). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Literacy terhadap Risiko Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Saleh, C., Kusumawardhani, R., Attitude, F., & Generasi, Z. (2025). *PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE , FINANCIAL ATTITUDE , DAN LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT*. 14(02), 741-754.
- Self-confidence, B., Petra, U. K., & Petra, U. K. (2024). *Financial Knowledge*. 07, 519-534.
- Wahyuni, S. F., & Kinanti, D. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 7, 656-671.